

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan pembangunan konstruksi cukup banyak melibatkan sumber-sumber daya, baik sumber daya manusia, sumber daya alam yang berupa bahan bangunan, sumber daya tenaga dan energi peralatan, mekanikal dan elektrik, serta sumber daya keuangan. Pada pelaksanaan pembangunan konstruksi biasanya terdiri dari beberapa tahapan, dan dalam setiap tahapan pekerjaan tersebut dilakukan dengan pendekatan manajemen proyek, yang prosedurnya telah diatur dan ditetapkan, sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu pelaksanaan.

Akan tetapi, dalam setiap tahapan pekerjaan terkadang mengalami hambatan. Oleh sebab itu, hambatan-hambatan yang terjadi harus segera diselesaikan oleh para pelaku jasa konstruksi agar hambatan tersebut tidak menjadi kendala yang dapat menyebabkan proses pelaksanaan pembangunan konstruksi terganggu sehingga tidak selesai tepat waktu.

Oleh karena itu, penulis berupaya untuk membahas sengketa-sengketa yang sering terjadi dalam jasa konstruksi, upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya sengketa, dan sengketa-sengketa yang sering terjadi pada jasa konstruksi dari beberapa sudut pandang, yaitu segi teknis, segi administratif, segi hukum, dan segi gabungan.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pengetahuan atau pemahaman dan ketidaksamaan pemikiran para pelaku jasa konstruksi mengakibatkan perselisihan diantara mereka sehingga proses pelaksanaan pembangunan konstruksi terhambat. Selain itu banyak faktor lain yang sering terjadi dan dapat menghambat proses pembangunan konstruksi salah satunya adalah sengketa. Untuk itu penulis akan membahas jenis-jenis sengketa yang sering terjadi pada jasa konstruksi.
2. Seringnya terjadi sengketa jasa konstruksi mendorong untuk membahas tentang cara antisipasi agar sengketa jasa konstruksi dapat diminimalkan.
3. Pada dasarnya, ilmu pengetahuan yang sangat luas itu merupakan bagian dari kebutuhan manusia. Akan tetapi dengan keterbatasan yang dimiliki manusia itu sendiri, mereka hanya mampu untuk menampung beberapa cabang keilmuan saja. Oleh karenanya penulis akan membahas tentang jenis-jenis sengketa dari segi teknis, administratif, hukum, dan gabungan.

1.3 Batasan Masalah

Lingkup permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah sengketa yang sering terjadi pada jasa konstruksi dan upaya untuk mengantisipasinya. Untuk membatasinya maka dalam materi ini dibatasi pada sengketa jasa konstruksi yang terjadi dalam proyek skala kecil dan menengah, dan lingkup

proyek dalam negeri, dan ditekankan hanya pada sengketa konstruksi yang sering terjadi dan antisipasi yang dipilih untuk meminimalkan sengketa jasa konstruksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sengketa jasa konstruksi yang sering terjadi.
2. Mengetahui upaya mengantisipasi yang sering dipilih agar sengketa jasa konstruksi dapat diminimalkan.
3. Mengetahui jenis-jenis sengketa dari segi teknis, administratif, hukum, atau gabungan yang sering terjadi di dalam sengketa jasa konstruksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis dan para pelaku jasa konstruksi . Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang apa yang terjadi di bidang jasa konstruksi, yang nantinya dapat dijadikan modal untuk penulis pada saat menekuni bidang teknik sipil dan saat terjun ke dunia konstruksi.

2. Bagi Para Pelaku Jasa Konstruksi

Dapat memberikan informasi kepada para pelaku jasa konstruksi tentang sengketa yang sering terjadi dan upaya untuk mengantisipasi terjadinya sengketa agar sengketa dapat diminimalkan.